

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Kedung Jepara**

##### **1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Kedung Jepara**

Sehubungan dengan laju pertumbuhan penduduk dan diikuti majunya perkembangan IPTEK, maka pemerintah mengadakan musyawarah yang membahas akan didirikannya sebuah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif serta inovatif. Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan yang pertama di kecamatan Kedung, SMK Negeri 1 Kedung Jepara melakukan berbagai terobosan inovatif guna memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada masyarakat. Untuk maksud tersebut perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Untuk memberi kenyamanan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, semua kelas telah dilengkapi dengan LCD pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung. Standar sarana prasarana juga telah memenuhi ketentuan yang digariskan oleh pemerintah dengan tersedianya Labiratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Ruang Perpustakaan, Ruang Praktek siswa, dan sarana olahraga seperti bulu tangkis, tenis meja, bola voli, sepak bola, basket, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

##### **2. Profil SMK Negeri 1 Kedung**

Lokus penelitian dalam skripsi ini adalah di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, untuk mengetahui gambaran secara singkat tentang situasi sekolah tersebut, maka pada bab ini secara sengaja disajikan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 25 Juli 2017

data tentang gambaran umum dari sekolah tersebut. Adapun gambaran umum situasi penelitian disajikan sebagai berikut:<sup>2</sup>

Nama Lembaga : SMK Negeri 1 Kedung Jepara  
 NNS : 6010320010001  
 Alamat : Jl. Raya Bugel Pecangaan KM 1 Dongos  
 Kedung Jepara  
 SK Pendirian : No. 421.5/00137 Tanggal 01 Juni 2006  
 No. Telp/HP : 0291 754233/ 085 290 934 370, 085 325 016  
 018  
 Emal : smkn1\_kedung@yahoo.co.id  
 Bidang/ Program Keahlian :

- 1) Bidang : Agribisnis dan Agroteknologi  
 Program : Agribisnis Pengolahan Hasil  
 Pertanian dan Perikanan  
 Paket : Teknologi Pengolahan Hasil  
 Pertanian
- 2) Bidang : Teknologi dan Rekayasa  
 Program : Teknik Otomotif  
 Paket : Teknik Sepeda Motor
- 3) Bidang : Bisnis dan Manajemen  
 Program : Keuangan  
 Paket : Akuntansi
- 4) Program : Tata Niaga  
 Paket : Pemasaran

Akreditasi : 1. Teknologi Pengolahan Hasil  
 Pertanian B  
 2. Akuntansi A  
 3. Teknik Sepeda Motor B  
 4. Pemasaran A

Kepala Sekolah : Drs. Achmad Soleh, M.Pd  
 NIP : 19610210 198603 1 016

<sup>2</sup> Dikutip dari Arsip Profil SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Pada Tanggal 25 Juli 2017

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Kedung Jepara<sup>3</sup>

#### a. Visi

”Terwujudnya tamatan yang beriman, cerdas, produktif, professional, dan kompetitif di era globalisasi”.

#### b. Misi

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas spiritual, akademik, dan cerdas memanfaatkan peluang usaha.
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia yang produktif dalam setiap pekerjaannya.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing di era globalisasi.
- 4) Memberikan layanan yang optimal bagi siswa dan masyarakat melalui diklat yang berstandar nasional.
- 5) Menghasilkan sumber daya manusia yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi masyarakat industry.

#### c. Strategi

- 1) Melaksanakan tata tertib, jadwal pelajaran yang telah disusun sesuai dengan kurikulum.
- 2) Mengadakan serta mengerjakan administrasi sekolah, kelas dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memprogramkan kegiatan sekolah, kelas dalam kurun waktu jangka pendek, menengah, dan panjang.
- 4) Memberdayakan kegiatan MGMP dan KKKS.
- 5) Mengadakan studi banding dalam kegiatan ekstra kurikuler dengan sekolah yang lebih maju.
- 6) Mempersiapkan materi bahasan untuk dijadikan tugas siswa dalam kegiatan ko kurikuler.
- 7) Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- 8) Meningkatkan kesejahteraan bagi pengabdian pendidikan.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara, *Visi, Misi, dan Strategi SMK Negeri 1 Kedung Jepara*, tanggal 25 Juli 2017.

- 9) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan pemerintah setempat.
- 10) Menciptakan kekeluargaan yang nampak, di lingkungan tempat kedinasan.
- 11) Menciptakan lingkungan yang sehat dan asri.
- 12) Melaksanakan norma-norma susila dan akhlaqul karimah dalam memantabkan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

#### 4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen sekolah, untuk memperlancar kegiatan administrasi, proses pelaksanaan pembelajaran maupun proses bimbingan dan penyuluhan, maka disusun pembagian tugas sesuai dengan tugas masing-masing individu. Pembagian tersebut tersusun dalam struktur organisasi sebagai berikut:<sup>4</sup>

Kepala Sekolah	: Drs. Achmad Soleh, M.Pd
Kasubag Tata Usaha	: Argo Sayutohadi, S.Pd
Bendahara	: Sulistyaningsih, S.Pd
Bidang Kepegawaian	: Masruf, SE
Bidang Administrasi	: Muslimin
Waka Kurikulum	: Suswanto D.P., M.Pd
Waka Sarpras	: Giyanto, S.Pd
Waka Humasind	: Tur Santoso, S.Pd
Waka kesiswaan	: Afif Luthfi, S.Pd
WMM	: Tur Santoso, S.Pd
Koordinator prakerin	: Tur Santoso, S.Pd
Koordinator BKK	: Teddy Tri A,S.Pd
Pembina Osis	: Dwi Harto, S.Pd
Koord. BP/BK	: Drs. Abdur Rohman

---

<sup>4</sup> Dokumentasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara, *Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara*, tanggal 25 Juli 2017.

Sekretaris WMM	: Khilmiyati,S.Pd
Ketua Jurusan Akuntansi	: Zuriyati, SE
Ketua Jurusan Teknologi	: Sukarti, SP
Pengolahan Hasil Pertanian	
Ketua Jurusan. Pemasaran	: Dwi Khairul H., S.Pd
Ketua Jurusan Teknik Sepeda Motor	: Anis Sutriyono,ST
Ketua Normada	: Wahyun W.N., S.Pd
Kepala Laboratorium	: Suswanto D.P., M.Pd

## 5. Keadaan siswa dan guru di SMK Negeri 1 Kedung Jepara

### a. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Kedung Jepara keadaan siswa dengan perincian sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**

**Data Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun 2017/2018**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<b>X</b>	187	186	373
<b>XI</b>	169	195	364
<b>XII</b>	155	156	311
<b>JUMLAH</b>	<b>511</b>	<b>537</b>	<b>1.048</b>

Strategi guru dalam mengatasi Interferensi Proaktif siswa dengan teknik pembelajaran Rotating Review di SMK Negeri 1 Kedung Jepara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun pelajaran 2017/2018 sudah diterapkan pada siswa kelas X (sepuluh) berjumlah 373 siswa.

### b. Keadaan Guru

Pada tahun pelajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Kedung Jepara keadaan guru dengan perincian sebagai berikut:<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara, *Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara*, tanggal 25 Juli 2017.

<sup>6</sup> Dokumentasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara, *Keadaan Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Kedung Jepara*, tanggal 25 Juli 2017.

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMK Negeri 1 Kedung Jepra**

No	Mapel	Jml	Laki-laki	Pere mpuan	Status		Pendidikan guru				
					PNS	Guru non PNS	SMA	D2	D3	S1	S2
1	Matematika	6	1	5	3	3				6	
2	Fisika	1	1			1				1	
3	Kimia	1	1		1						1
4	Biologi	2	1	1	1	1				2	
5	BK	4	2	2	1	3				4	
6	Penjaskes	4	4		1	3				4	
7	TPHP	3		3	2	1				3	
8	Ppkn	3	3		2	1				3	
9	B. Indonesia	2		2	1	1				2	
10	B. Inggris	4	1	3	2	2				4	
11	Kewirausahaan	1		1	1					1	
12	Akuntansi	6	2	4	3	3				5	1
13	PAI	2	1	1	1	1				2	
14	TIK	2	1	1	1	1				2	
15	Bahasa Jawa	2	1	1		2				2	
16	IPS	2		2		2				2	
17	Produkif TSM	2	2			2			1	1	
18	Teknik Mesin	1	1			1				1	
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>20</b>	<b>28</b>			<b>1</b>	<b>45</b>	<b>2</b>

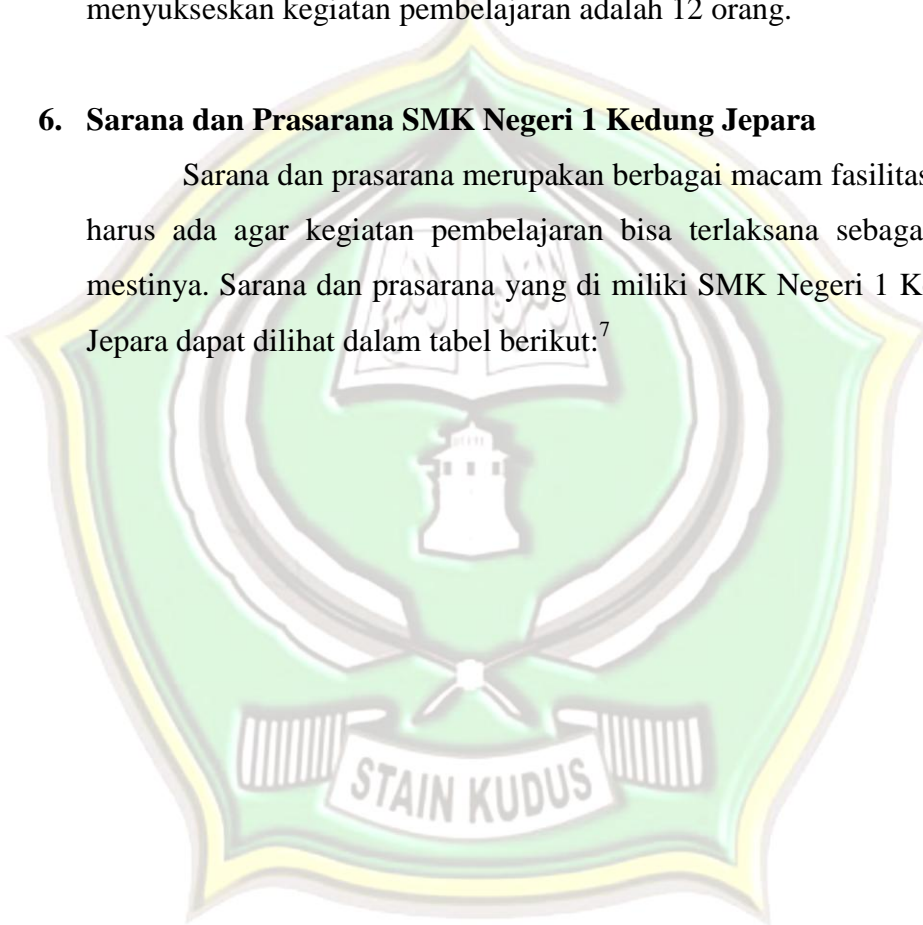
**Tabel 4.3**  
**Data Pegawai SMK Negeri 1 Kedung Jepra**

Jenis Pegawai	Jml	Status		Pendidikan Terakhir				
		PNS	Non PNS	SD	SMA	D2	D3	S1
TU	7	2	5		3		1	3
Pustakawan	1		1					1
Penjaga	4		4	2	2			
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>5</b>		<b>1</b>	<b>4</b>

Keadaan guru yang berada di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan pembelajaran berjumlah sebanyak 48 tenaga pendidik yang terdiri dari 22 guru laki-laki dan 26 guru perempuan. Kualifikasi pendidikan guru di SMK Negeri 1 Kedung Jepara adalah D3 sebanyak 1 guru, S1 sebanyak 45 guru, dan S2 sebanyak 2 guru. Sedangkan pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran adalah 12 orang.

#### **6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Kedung Jepara**

Sarana dan prasarana merupakan berbagai macam fasilitas yang harus ada agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana yang di miliki SMK Negeri 1 Kedung Jepara dapat dilihat dalam tabel berikut:<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Dokumentasi SMK Negeri 1 Kedung Jepara, *Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Kedung Jepara*, tanggal 25 Juli 2017.

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Kedung Jepara**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Tata Usaha	1	1			
4	Ruang Bimbingan Konseling	1	1			
5	Ruang UKS	1				1
6	Toilet/MCK	22	14		6	2
7	Ruang Ibadah	1	1			
8	Tempat Bermain/Olahraga	1			1	
9	Ruang Kelas dan Mebelair	27	26			1
		936	900			36
10	Ruang Perpustakaan dan Perabot	2	2			
		10	10			
11	Ruang Laboratorium Biologi dan Perabot	1	1			
		10	10			
12	Ruang Laboratorium Fisika dan Perabot					
13	Ruang Laboratorium Kimia dan Perabot	1	1			
		1	1			
14	Ruang Laboratorium Komputer dan Perabot					
15	Ruang Laboratorium Bahasa dan Perabot					
16	Ruang Praktik Siswa	4	2		2	
<b>JUMLAH</b>		<b>1.021</b>	<b>972</b>		<b>9</b>	<b>40</b>

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran *Rotating Review* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa tentu tidak akan lepas dari adanya strategi maupun teknik



pembelajaran yang akan dicapai. Karena dengan adanya pemilihan teknik pembelajaran yang tepat tentu dapat membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Pada umumnya proses pembelajaran di dalam kelas seringkali di dominasi oleh guru sebagai sumber ilmu pengetahuan. Padahal, keberhasilan pembelajaran ini tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga pengaruh faktor-faktor lain misalnya kemampuan guru, perilaku siswa, strategi/teknik yang digunakan dalam pembelajaran, sarana dan prasarana, sumber belajar, dan lain-lain.

Sebelum mengajar guru perlu membuat persiapan atau perencanaan pembelajaran. Guru harus bisa memadukan antara materi, strategi, dan teknik dalam sebuah pembelajaran. Untuk kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Drs. Achmad Soleh, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Kedung Jepara, beliau mengatakan:

“Kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Kedung Jepara untuk tiap kelas ini berbeda-beda. Untuk kelas X memakai kurikulum Nasional yaitu k13 yang sudah direvisi, untuk kelas XI memakai kurikulum Kurtilas atau kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP namun untuk materinya disesuaikan dengan kurtilas.”<sup>8</sup>

Pendapat serupa dinyatakan oleh Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, beliau mengatakan bahwa:

“Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara sesuai dari Kemenag ini menggunakan k13 yang sudah direvisi”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Drs. Achmad Soleh, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.45 WIB.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

Adapun persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, beliau mengatakan:

“Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti pada umumnya guru membuat RPP yaitu Rencana Pelaksanaan pembelajaran sebelum mengajar sebagai acuan yang di dalamnya memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi dan lain sebagainya. Di samping itu guru juga menyiapkan bahan ajar baik menggunakan buku, internet, atau powerpoint.”<sup>10</sup>

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X satu kali pertemuan tiap kelas alokasi waktu 3 X jam pelajaran. Sebagaimana jadwal pelajaran yang di ampu oleh bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 4.5**  
**Jadwal Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

HARI/ JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1		X- TSM	X-	XI- TPHP	
2		2	TSM 1	2	XI- TPHP
3					1
4		X- TSM	X-		X- TPHP
5		3	TPHP 3		3
6	XII-		XI-		X- TPHP
7	TSM 2		TSM 1		2
8	XII-		XII-		
9	TSM 1		TPHP 2	X- TPHP	
10	XI- TSM	XI-	XII-	1	
11	1	TPHP 3	TPHP 1		

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>11</sup> Dokumentasi Jadwal Pelajaran Guru PAI SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 27 Juli 2017

Proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam belajar sehingga siswa memperoleh hasil yang maksimal apabila siswa ikut andil dalam proses pembelajaran, secara otomatis suasana di dalam kelas tidak pasif dan siswa pun tertarik dan berusaha mendalami apa yang sedang dialaminya.

Pembelajaran *Rotating Review* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X yang diterapkan di SMK Negeri 1 Kedung Jepara sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I yaitu:

“Sepengetahuan saya teknik pembelajaran *Rotating Review* itu adalah teknik pembelajaran untuk membantu siswa agar mengingat apa yang telah dipelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka yaitu membantu siswa menyimpan pelajaran yang telah diterima. Teknik pembelajaran *rotating review* digunakan untuk mendorong siswa agar siap belajar baik secara kelompok maupun individu. Guru sebagai fasilitator siswa harus dapat mengatur kelas sedemikian rupa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diterimanya.”<sup>12</sup>

SMK Negeri 1 Kedung Jepara untuk kelas X TSM dan TPHP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan kurikulum K13 yang sudah direvisi. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Rotating Review* Pendidikan Agama Islam (PAI) terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi kelas X sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I yaitu:

“Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Rotating Review* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu (a) guru membuka pelajaran dan dilanjutkan dengan menerangkan materi. (b) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan berdiskusi. (c) guru memberikan stimulus untuk berdiskusi dengan cara membaca/mengerjakan tugas yang telah diberikan baik

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

berupa guntingan koran, gambar/poster. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siswa. (d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan sekelompoknya untuk mencari jawaban sehubungan dengan stimulus. (e) Pelaksanaan diskusi dipimpin melalui pertanyaan yang telah disusun oleh guru yang berhubungan dengan stimulus, baik secara individual maupun kelompok. (f) guru memperhatikan aksi dan reaksi spontan siswa terhadap stimulus yang diberikan. (g) guru memberikan pembahasan materi dengan stimulus yang diberikan. (h) Yang terakhir menyimpulkan dengan diselingi nasehat-nasehat dan motivasi kepada siswa.”<sup>13</sup>

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus melalui beberapa tahapan, seperti pendapat yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Achmad Soleh, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Kedung Jepara, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas X yaitu melalui beberapa tahapan: tahapan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian.”<sup>14</sup>

Hal ini diperkuat juga dengan pendapat salah satu siswa yang bernama Ahmad Yusril Ma’arif selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas jika menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran akan mudah saya fahami”.<sup>15</sup>

Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh Nurfitasari, selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas yang menggunakan berbagai macam strategi/teknik

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Drs. Achmad Soleh, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.45 WIB.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Yusril Ma’arif selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.20 WIB.

pembelajaran yang bervariasi membuat saya lebih mudah faham”.<sup>16</sup>

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan M. Adi Santoso selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas mudah dipahami, jika cara mengajar yang dilakukan oleh gurunya secara baik hati serta ramah kepada siswanya. Strategi/teknik pembelajaran yang bervariasi membuat saya lebih mudah faham dan menyenangkan.”<sup>17</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Citra Wahyu Nila Sari selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas mudah dipahami, dan menyenangkan.”<sup>18</sup>

Pernyataan yang telah di uraikan diatas, peneliti menjelaskan bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I dalam langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi/teknik pembelajaran yang sudah disusun didalam RPP yang sudah dibuat sebelumnya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada awal masuk kelas dan pembelajaran telah dimulai. Pertama yang dilakukan adalah mengucapkan salam dan mengecek atau mengabsen kehadiran siswa, dan membaca Basmallah bersama, membuat suasana kelas menjadi kondusif sebelum menjelaskan materi. Setelah itu, menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran,

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Nurfita Sari selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 31 Juli 2017, Jam 13.00 WIB.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan M. Adi Santoso selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.30 WIB.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Citra Wahyu Nila Sari selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 31 Juli 2017, Jam 12.50 WIB.

kemudian diberi pertanyaan tentang materi pertemuan yang lalu dan dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian siswa menyaksikan dan menyimak penjelasan dari guru lalu siswa memberikan tanggapan dan bertanya untuk mencurahkan pendapatnya, kemudian siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya dan masing-masing siswa mempresentasikan hasil diskusinya dihadapan teman-temannya dan guru. Setelah itu dilakukan dengan sesi tanya jawab, dimana guru ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka.

## **2. *Interferensi Proaktif* Siswa Dalam Pembelajaran Materi Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018**

Gangguan lupa (*Interferensi proaktif*) telah menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan guru di SMK Negeri 1 kedung Jepara. Masih banyak siswa yang perlu penanganan khusus atau perhatian khusus dalam menerima pelajaran terutama masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dari total 32 siswa di kelas sekitar 30% dari mereka mengalami *Interferensi proaktif*.<sup>19</sup> Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an ialah pengucapan *makharijul huruf*, belum mengenal tanda baca/*syakal* pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata.

Salah satu persoalan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran yaitu sesuai dengan pendapat Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, beliau mengatakan:

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

“Persoalan tentang pengetahuan agama anak yang berbeda-beda terutama pada materi baca tulis Al-Qur’an ada siswa yang lancar dalam bacaannya ada juga yang memperhatikan bacaannya”.<sup>20</sup>

Persoalan-persoalan tersebut dapat menyebabkan gangguan kelupaan pada siswa. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswi kelas X Nurfitasari, mengatakan bahwa:

“saya juga sering lupa saat mengingat/memanggil kembali materi yang baru saya terima, saya rasa itu karena saya kurang memahami pengucapan *makharijul huruf*, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata.”<sup>21</sup>

Pendapat serupa dinyatakan oleh Ahmad Yusril Ma’arif selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

“saya juga sering lupa saat mengingat/memanggil kembali materi yang baru saya terima, saya rasa itu karena saya kurang memahami pengucapan *makharijul huruf*, belum mengenal tanda baca/*syakal* pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata. Karena latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda.”

Selanjutnya juga dilakukan wawancara dengan siswa bernama Citra Wahyu Nila Sari, selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

“Kadang-kadang saya mengalaminya karena pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata.”<sup>22</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan M. Adi Santoso selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara Dengan Nurfitasari Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 13.00 WIB.

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Citra Wahyu Nila Sari Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 12.50 WIB.

“Tidak begitu kesulitan, karena sejak kecil saya sudah belajar di TPQ.”<sup>23</sup>

Untuk mengatasi *Interferensi Proaktif* yang dialami siswa sebelum mereka selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa menulis dalam kertas dan mengulang-ulang kembali materi yang diterima agar tidak terjadi gangguan kelupaan. Selain itu siswa juga bertanya kepada guru jika ada masalah yang mereka alami yang berkaitan dengan materi yang diterima. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Nurfitasari siswi kelas X mengatakan bahwa:

“biasanya saya menulis materi yang sudah diterima dalam kertas biar nantinya tidak lupa waktu pelajaran selesai. Karena, biasanya hal ini sering terjadi akibat pikiran-pikiran yang mengganggu di pikiran saya”<sup>24</sup>

Hal sama juga dilakukan oleh Ahmad Yusril Ma'arif siswa kelas X. Meskipun kesulitan belajar/gangguan lupa bukan keinginannya namun, dia juga tidak mau ketinggalan dengan teman-temannya. Ahmad Yusril Ma'arif mengingat kembali materi yang dia anggap sulit. Karena, dengan mengingat tanda baca/*syakal* maupun *makharijul huruf* akan mudah ia lakukan untuk mengatasi gangguan kelupaan.

“terkadang saya males menulis dan mendengarkan materi yang diterima karena sudah capek dengan kegiatan-kegiatan disekolah yang banyak menyita waktu. Untuk mengingat materi yang membuat saya sulit biasanya saya mengingat atau menghafalkan *makharijul huruf* ataupun tanda bacanya perkata/kalimat. Tidak semuanya namun ada poin tertentu yang membedakan antara ayat yang satu dengan yang lain biar nantinya tidak kebalak-balik”<sup>25</sup>.

---

<sup>23</sup> Wawancara Dengan M. Adi Santoso Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.30 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara Dengan Nurfitasari Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 13.00 WIB.

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Ahmad Yusril Ma'arif Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.20 WIB.



Berdasarkan uraian di atas, juga di lakukan wawancara dengan M. Adi Santoso siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara yang menyatakan bahwa:

“Dengan cara lebih giat lagi untuk belajar dan meminta bantuan/masukan kepada guru agar mudah menerima materi yang telah diterima, dan juga bertanya kepada teman yang mengerti.”<sup>26</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Citra Wahyu Nila Sari siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara yang menyatakan bahwa:

“Dengan cara bertanya kepada teman dan guru agar mudah menerima materi yang telah diterima.”<sup>27</sup>

Dari hasil observasi tentang *Interferensi Proaktif* (gangguan kelupaan) yang di alami oleh siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara sesuai dengan pernyataan dari Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI, beliau menyatakan bahwa:

“Input yang tidak bagus menyebabkan siswa mengalami gangguan kelupaan (*Interferensi Proaktif*). Sekitar 30% siswa yang saya ajar mengalami gangguan tersebut. Selebihnya mereka sudah paham dan mudah dalam menerima materi yang diberikan.”<sup>28</sup>

Siswa yang mengalami gangguan kelupaan (*Interferensi Proaktif*) cara yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan membantu mereka agar materi yang diterima tidak mudah hilang begitu saja. Tentunya guru juga harus menerapkan berbagai macam cara, strategi maupun teknik pembelajaran yang sesuai dan tepat.

---

<sup>26</sup> Wawancara Dengan M. Adi Santoso Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.30 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Citra Wahyu Nila sari Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 12.50 WIB.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

### 3. Strategi Guru dalam Mengatasi *Interferensi Proaktif* dengan Teknik Pembelajaran *Rotating Review* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Baca Tulis Al-Qur'an Kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018

Peranan guru sangatlah penting, dalam hal ini guru merupakan pengganti dari orang tua mereka yang bertugas mengawasi siswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan guru di SMK Negeri 1 Kedung Jepara alokasi waktunya 2 x 45 menit. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam menerima dan mengingat materi yang telah diberikan sebagaimana hasil wawancara yang di sampaikan oleh Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, beliau berkata:

“Teknik pembelajaran yang digunakan guru pada siswa yang mengalami gangguan belajar yaitu dengan cara guru mengulang-ulang materi. Biasanya siswa disuruh mengikuti bacaan yang diucapkan oleh guru, bacaan tersebut diulang sebanyak 3-5 kali. Kemudian siswa diminta satu-persatu untuk mengikuti/mengulang lagi dengan cara menutup buku dan mengulangnya perkalimat setelah itu baru secara keseluruhan.”<sup>29</sup>

Berdasarkan dari pernyataan di atas, Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kedung Jepara yang telah di kemukakan diatas bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seorang guru haruslah memiliki strategi/teknik untuk mengatasi siswanya yang mengalami gangguan kelupaan (*Interferensi Proaktif*) yaitu dengan

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

teknik pembelajaran *Rotating Review* sebagaimana yang dijelaskan oleh beliau Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Cara menangani siswa yang mengalami gangguan belajar (*Interferensi Proaktif*) seperti kelupaan dalam mengingat materi yang telah diterimanya yaitu menggunakan teknik pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kondisi belajar siswa, seperti menggunakan teknik pembelajaran *Rotating Review*. Sepengetahuan saya teknik pembelajaran *Rotating Review* itu adalah teknik pembelajaran untuk membantu siswa agar mengingat apa yang telah dipelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka yaitu membantu siswa menyimpan pelajaran yang telah diterima. Teknik pembelajaran *rotating review* digunakan untuk mendorong siswa agar siap belajar baik secara kelompok maupun individu. Guru sebagai fasilitator siswa harus dapat mengatur kelas sedemikian rupa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diterimanya.”<sup>30</sup>

Penerapan teknik pembelajaran *Rotating Review* yang digunakan oleh guru tentunya harus disesuaikan dengan kondisi belajar atau masalah yang dialami siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara M. Adi Santoso yang menyatakan bahwa:

“Dengan teknik tersebut membuat saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Karena teknik tersebut sangat menarik dan menyenangkan.”<sup>31</sup>

Pendapat serupa juga di nyatakan oleh Ahmad Yusril Ma'arif selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, yang menyatakan bahwa:

“Dengan teknik tersebut membuat saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Karena teknik tersebut sangat menarik dan menyenangkan.”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>31</sup> Wawancara Dengan M. Adi Santoso Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.30 WIB.

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Ahmad Yusril Ma'arif Selaku Siswa SMK Negeri 1 Kedung Jepara, Tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.20 WIB.

Penerapan teknik pembelajaran *Rotating Review* pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara ini sudah cukup efektif, berdasarkan pernyataan dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka sangat senang dan tertarik karena teknik pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa lebih mudah memahami materi yang telah di sampaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menyatakan bahwa:

“Dengan menggunakan teknik seperti ini, siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan. Dan siswa juga mudah mengingat materi yang telah diterimanya. Penerapan teknik pembelajaran *Rotating Review* guna mengatasi gangguan belajar siswa (*Interferensi Proaktif*) sudah terlaksana kurang lebih selama tujuh tahun. Respon siswa sejauh ini masih sangat antusias sekali, itu merupakan sesuatu hal yang positif. Dengan begitu siswa akan mudah mengingat materi pelajaran yang telah diterimanya.”<sup>33</sup>

Pelaksanaan teknik pembelajaran *Rotating Review* yang di gunakan oleh guru untuk mengatasi *Interferensi Proaktif* siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur’an berdasarkan pernyataan yang di jelaskan oleh Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan teknik pembelajaran *Rotating Review* untuk mengatasi *Interferensi Proaktif* siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur’an yaitu dengan langkah-langkah: siswa di suruh mengikuti bacaan guru perkalimat/perkata kemudian di ulang-ulang 3-5 kali, setelah itu siswa disuruh mengulang lagi dengan cara menutup buku. Langkah yang selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian guru menyiapkan beberapa poster/gambar yang berisi topic/materi yang telah diterimanya untuk melakukan diskusi dan langkah yang terakhir, siswa disuruh membaca

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

dan mengisi jawaban pertanyaan yang berada didalam poster tersebut.”<sup>34</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yang di hadapi siswa yang mengalami *Interferensi Proaktif* tentunya tidaklah semudah yang di bayangkan. Pastilah terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menyatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur’an, diantaranya: (a) antusiasme siswa yang membuat guru selalu memberikan kepercayaan kepada siswa dan memotivasinya bahwa anak-anak pasti mampu untuk melakukan kemampuan belajar mereka. (b) siswa-siswi memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan mereka memiliki rasa malu jika mereka tidak bisa melakukannya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, lingkungan sekitar seperti orang tua yang tidak peduli/bersikap acuh tak acuh terhadap anaknya.”<sup>35</sup>

Setiap masalah yang menghambat proses pembelajaran siswa pasti memiliki jalan keluar/solusi yang di lakukan oleh guru, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menyatakan bahwa:

“Jika siswa yang masih mengalami gangguan belajar maka orang tua siswa tersebut dipanggil untuk diberi pengertian mengenai tugas membimbing anak adalah tugas orang tua secara keseluruhan. Karena tugas seorang guru membimbing siswa hanya di lingkungan sekolah.”<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

keadaan siswa yang fokus tanpa adanya beban maupun gangguan dari lingkungannya akan memudahkan proses pembelajaran. Namun meskipun begitu bagi anak yang memiliki kesulitan dalam mengingat materi pelajaran/ gangguan kelupaan, pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran yaitu dengan cara memberikan tugas tes secara tertulis maupun lisan kepada siswa dengan tujuan mengingat kembali materi yang telah disampaikan.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Rotating Review* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018**

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu tahap dimana dan kapan, bagaimana serta oleh siapa kegiatan pembelajaran di laksanakan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu terlibatnya semua sumber daya manusia, strategi/ teknik dan sarana pendidikan sesuai dengan pedoman dan petunjuk, serta waktu dan tempat yang di tetapkan untuk melaksanakan pembelajaran. Sehingga dapat di capai sesuai dengan target yang diharapkan, atau sesuai dengan visi dan misi sekolah, diantaranya yaitu meningkatkan kompetensi guru serta menciptakan siswa yang cerdas, produktif, professional, dan kompetitif di era globalisasi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa pelaksanaan pembelajaran *Rotating Review* mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 melalui beberapa tahap yakni: tahap perencanaan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode, strategi dan teknik pembelajaran tertentu serta tahap penilaian yang di

lakukan oleh guru pengampu mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dengan jadwal yang sudah di tentukan serta dengan materi baca tulis Al-Qur'an.<sup>37</sup>

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat serta minat siswa.<sup>38</sup> Dalam upaya mengembangkan potensi siswa sebagai sumberdaya manusia untuk menjadi aktif, kreatif, dan mandiri, guru memegang peran sebagai kunci keberhasilan khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Guru di tuntut mampu mengembangkan strategi maupun teknik pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswanya, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Tujuan pelaksanaan pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an serta tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai *makharijul* huruf, tanda baca huruf serta hukum tajwid yang ada di dalam ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga hasil akhir yang di peroleh adalah peningkatan hasil belajar siswa agar berada di atas kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa langkah-langkah pembelajaran *Rotating Review* mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 di laksanakan dengan cara guru membuka pelajaran dan di lanjutkan dengan penjelasan materi mengenai baca tulis Al-Qur'an,

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Drs. Achmad Soleh, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.45 WIB.

<sup>38</sup> Antonius, *Buku Pedoman Guru*, Yrama Widya, Bandung, 2015, hlm. 11

kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa untuk berdiskusi baik secara individual maupun kelompok. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang di berikan serta memberikan nasihat-nasihat maupun motivasi kepada siswa.<sup>39</sup>

Hasil observasi tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran sangat bergantung pada pelaksanaan program pembelajaran, khususnya guru yang berperan dalam mengembangkan strategi maupun teknik pembelajaran. Guru memiliki tugas dalam memilih strategi dan teknik pembelajaran yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan, baik tujuan pembelajaran, tujuan kurikulum maupun tujuan institusional. Strategi pembelajaran yang di maksud berkaitan dengan ketetapan dalam mengembangkan materi pembelajaran, pemilihan metode, teknik dan media pembelajaran serta mengembangkan alat evaluasi hasil belajar.<sup>40</sup>

Tujuan dari pembelajaran adalah membantu para siswa agar memperoleh berbagai pengalaman. Melalui pengalaman itu, tingkah laku siswa akan bertambah, baik kualitas maupun kuantitasnya. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku.<sup>41</sup>

Pembelajaran akan berjalan efektif apabila didukung dengan tenaga pendidik yang profesional dengan penggunaan strategi dan teknik pembelajaran yang tepat serta sarana prasarana yang mendukung. Adapun pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa

---

<sup>39</sup> Hasil Observasi kegiatan Pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017

<sup>40</sup> Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 25.

<sup>41</sup> Hasan Basri, *Landasan Pendiidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 207.



untuk berpikir agar ia dapat mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Sedangkan aliran humanistik mendiskripsikan pembelajaran sebagai pemberian kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.<sup>42</sup>

Dari paparan di atas, dapat di jelaskan bahwa pembelajaran *Rotating Review* yang ada di SMK Negeri 1 Kedung Jepara di lakukan oleh guru melalui beberapa tahap, yakni tahap perencanaan yang mewajibkan guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), setelah tahap perencanaan di lakukan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang harus di lakukan guru dalam kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan efektif, dan tahap penilaian dimana guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dari semua kegiatan pembelajaran yang sudah di laksanakan.

Tujuan kegiatan pembelajaran *Rotating Review* yang ada di SMK Negeri 1 Kedung Jepara bukan hanya pembelajaran yang tujuannya untuk membaca Al-Qur'an secara fasih dan lancar. Namun, juga menanamkan nilai atau norma yang akan membentuk jati diri siswa melalui program dan kegiatan yang sudah terstruktur dengan baik. Melalui kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Kedung Jepara sebagaimana yang terjadwal tidak ada jam yang tidak berguna. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran terutama dalam proses mengingat materi yaitu: komunikasi antara siswa dengan guru, guru yang professional, sarana prasarana yang mendukung, serta lingkungan sekitar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 204

## 2. Analisis Data Tentang *Interferensi Proaktif* Siswa Dalam Pembelajaran Materi Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018

*Interferensi Proaktif* (gangguan lupa) siswa dalam pembelajaran materi baca tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dari total 32 siswa di kelas sekitar 30% atau sekitar 10 siswa mengalami *Interferensi proaktif*.<sup>43</sup>

*Interferensi Proaktif* terjadi jika materi yang sudah ada mengganggu materi yang baru dipelajari<sup>44</sup>. Tingkatan-tingkatan *Interferensi Proaktif* yang di alami siswa yaitu dalam menerima pelajaran ada siswa yang menerimanya agak lambat, ada juga yang sulit, dan ada siswa yang mudah dalam mengingat materi. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa *Interferensi Proaktif* yang di alami siswa di sebabkan karena pengucapan *makharijul huruf*, pengenalan tanda baca/*syakal* pada huruf, dan pemahaman ilmu tajwid yang kurang yang membuat mereka sedikit mengalami kesulitan untuk mengingat materi yang telah di sampaikan.<sup>45</sup>

Dampak dalam pembelajaran ketika siswa mengalami *Interferensi Proaktif* yaitu menghambat kegiatan pembelajaran yang seharusnya sudah selesai penyampaiannya menjadi terhambat karena ada siswa yang mengalami *Interferensi Proaktif*. Dengan munculnya gejala ini menuntut guru untuk dapat memilih dan menciptakan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan ke dalam konteks kehidupan nyata, agar siswa mampu memahami apa yang di

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>44</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 128.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Yusril Ma'arif selaku siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 31 Juli 2017, Jam 11.20 WIB.

pelajarinya dengan baik dan mudah. Faktor yang mempengaruhi lupa bisa terjadi kepada seseorang karena beberapa hal:<sup>46</sup>

- a. Lupa dapat terjadi karena gangguan konflik antara item-item informasi atau materi yang ada dalam sistem memori siswa.
- b. Lupa dapat terjadi pada seorang siswa karena adanya tekanan terhadap item yang telah ada, baik sengaja ataupun tidak.
- c. Lupa dapat terjadi karena perubahan situasi lingkungan antara waktu belajar dengan waktu mengingat kembali.
- d. Lupa dapat terjadi karena perubahan sikap minat siswa terhadap proses dan situasi belajar tertentu.
- e. Menurut *law of disuse*, lupa dapat terjadi karena materi pelajaran yang telah dikuasai tidak pernah digunakan siswa. Lupa terjadi karena perubahan urat syaraf otak. Seorang siswa yang terserang penyakit tertentu seperti keracunan, kecanduan alkohol, dan gegar otak akan kehilangan ingatan atas item-item informasi yang ada dalam memori permanennya.

Siswa yang mengalami *Interferensi Proaktif* biasanya di tandai dengan sulitnya mereka mengingat kembali materi yang sudah ada akibatnya siswa sulit menerima materi yang baru. Langkah- langkah yang di lakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami *Interferensi Proaktif* adalah dengan cara guru membantu siswa mengingat materi yang di trimanya dengan mengulang-ulang materi pelajaran sampai siswa benar-benar paham, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya mengenai materi yang di sampaikan.<sup>47</sup>

Dari permasalahan di atas, dapat di simpulkan bahwa gangguan lupa yang dialami oleh siswa pada materi baca tulis Al-Qur'an mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) karena jenjang pendidikan

---

<sup>46</sup> Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Pelajar, cet. 1, Yogyakarta, 2012, hlm. 194-196.

<sup>47</sup> Hasil Observasi kegiatan Pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017

siswa sebelumnya yang berbeda-beda sehingga membuat pengetahuan tentang pengucapan *makharijul huruf*, pengenalan tanda baca/*syakal* pada huruf, dan pemahaman ilmu tajwid yang kurang. Serta *management* waktu dan juga motivasi dari guru maupun orang tua sangatlah berperan. Mengingat jadwal siswa yang lumayan padat dengan dukungan dari orang sekitar dan pembelajaran yang lebih menyenangkan bisa ditingkatkan kembali.

Dari paparan diatas maka dapat dianalisa mengenai *Interferensi Proaktif* (gangguan kelupaan) mengingat materi pelajaran di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, bahwa memang tidak dapat dipungkiri sebelumnya banyak siswa yang mengalami *Interferensi Proaktif* (gangguan kelupaan) dalam mengingat materi yang telah diterimanya sehingga menyebabkan ingatan menjadi lemah. Akan tetapi, tingkat *Interferensi Proaktif* (gangguan kelupaan) yang dialami siswa kini sudah terminimalisir dan teratasi sehingga menjadi lebih baik dengan penanganan yang tepat.

### **3. Analisis Data Tentang Strategi Guru dalam Mengatasi *Interferensi Proaktif* dengan Teknik Pembelajaran *Rotating Review* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Baca Tulis Al-Qur'an Kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018**

Strategi pembelajaran yaitu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi guru dalam mengatasi *Interferensi Proaktif* dengan teknik pembelajaran *Rotating Review* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018 langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu mengulang-ulang materi sebanyak 3-5 kali, selanjutnya siswa di suruh mengikuti bacaan yang di ucapkan oleh guru, kemudian siswa di minta satu persatu untuk

mengikuti/mengulang bacaan guru dengan cara menutup buku dan mengulangnya perkalimat setelah itu baru keseluruhan.<sup>48</sup>

Berhasil tidaknya suatu program akan dilihat dari hasil akhirnya. Namun tidak lepas dari proses didalamnya. Sehingga, perlu strategi/teknik pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yaitu mengidentifikasi apa yang diharapkan, memilih sistem pendekatan, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa pelaksanaan teknik pembelajaran *Rotating Review* untuk mengatasi *Interferensi Proaktif* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018 adalah siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru menyiapkan poster/gambar mengenai topik/materi yang telah di bahas untuk dilakukan diskusi, selanjutnya siswa mengisi jawaban hasil diskusi ke dalam poster yang telah di sediakan.<sup>50</sup>

Siswa yang memiliki gangguan *Interferensi Proaktif* perlu strategi/teknik pembelajaran khusus, di ketahui bahwa *Interferensi Proaktif* akan terjadi jika informasi yang baru kita terima akan sulit untuk diingat karena adanya pengaruh ingatan yang lama mengganggu ingatan yang baru.<sup>51</sup>

Dalam mengatasi lupa pada seseorang yang sedang mengingat materi baca tulis Al-Qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>48</sup> Hasil Observasi kegiatan Pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.5.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Trisno Pranoto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Negeri 1 Kedung Jepara, pada tanggal 27 Juli 2017, Jam 10.00 WIB.

<sup>51</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 1980, hlm. 126.

melalui proses bimbingan seorang guru. Proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti:<sup>52</sup>

1. *Kata-kata sendiri*, yaitu menjelaskan apa yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri.
2. *Pilih dan catat*, yaitu meninjau ulang teks, gambar, dan ceramah lalu menentukan bagian mana yang penting.
3. *Prediksi*, yaitu setelah mempelajari suatu bagian murid melakukan perkiraan atau prediksi terhadap kelanjutan materi pelajaran.
4. *Pertanyaan*, yaitu setelah mempelajari materi siswa membuat daftar pertanyaan mengenai materi tersebut.
5. *Meringkas* yaitu melakukan refleksi dan meringkas di dalam pikiran tentang poin-poin penting yang telah dipelajari. Dari strategi ini bisa dilihat apa yang menjadi kekurangan dari seorang guru bilamana ada penyampaian materi yang kurang, dan membantu seorang guru akan lebih bisa konsentrasi.

Untuk menghadapi segala kesulitan dan meminimalisir hal yang menghambat proses pembelajaran, seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda seperti halnya menggunakan teknik pembelajaran *Rotating Review*. Teknik pembelajaran Telaah berputar (*Rotating review*) adalah suatu teknik pembelajaran untuk membantu siswa agar mengingat apa yang telah dipelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan yang digunakan untuk mendorong siswa agar siap berpikir kritis dan analitis dalam kelompok-kelompok pembelajaran. Seorang guru sebagai fasilitator harus dapat mengatur kelas sedemikian rupa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Teknik pembelajaran ini memberikan tantangan kepada siswanya terhadap materi yang disampaikan agar siswa dapat mengingatnya.

Dari paparan diatas dapat dianalisa bahwa teknik pembelajaran *Rotating Review* dalam mengatasi *Interferensi Proaktif* (gangguan

---

<sup>52</sup> Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*, PT Gramedia Pustaka Utama, cet. 1, Jakarta, 2003, hlm. 82-84.

kelupaan) siswa mengingat materi pembelajaran merupakan suatu strategi/teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa antusias karena penerapannya dengan cara mengulang-ulang materi sampai siswa benar-benar paham setelah itu siswa dituntun untuk membacakannya kembali materi yang telah disampaikan. Sehingga dengan tahapan teknik pembelajaran yang seperti ini siswa dapat menyimpan materi yang telah diterimanya dalam jangka waktu yang lama dan mudah untuk memunculkannya kembali.

Setelah di terapkannya langkah-langkah teknik pembelajaran *Rotating Review* dalam mengatasi *Interferensi Proaktif* (gangguan kelupaan) yang dialami oleh siswa dalam mengingat materi pembelajaran, terdapat banyak peningkatan dalam diri siswa yang sebelumnya dalam pengucapan *makharijul huruf*, pengenalan tanda baca/*syakal* pada huruf, dan pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang serta kelancaran bacaan Al-Qur'an sekarang banyak mengalami peningkatan. Penggunaan strategi dan teknik pembelajaran yang tepat akan membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini sesuai dengan kondisi belajar siswa di dalam kelas yang nyaman serta adanya dukungan dan motivasi belajar dari orang-orang sekitar.